

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI *ONLINE*  
PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK (E-SIMFONI)  
PELAPORAN KASUS KEKERASAN PEREMPUAN DINAS  
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :**

**ANTIKA FEBRIANTI**

**07011181621202**

**Konsentrasi Manajemen Sektor Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2021**

# HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

## EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI *ONLINE* PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK (E-SIMFONI) PELAPORAN KASUS KEKERASAN PEREMPUAN DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK SUMATERA SELATAN

### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik

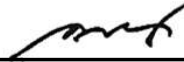
Oleh :

ANTIKA FEBRIANTI  
07011181621202

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 13 Oktober 2021

Pembimbing I

Drs. Mardianto, M. Si  
NIP. 196211251989121001



---

Pembimbing II

Dwi Mirani S.IP, M.Si  
NIP. 198106082008122002



---

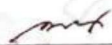
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi *Online* Perlindungan Perempuan Dan Anak (E-Sinfoni) Pelaporan Kasus Kekerasan Perempuan Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Sumatera Selatan” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Oktober 2021.

Indralaya, 13 Oktober 2021

Ketua


1. Drs. Mardianto, M.Si  
NIP.196211251989121001



---

Anggota

2. Dwi Mirani S.IP, M.Si  
NIP. 198106082008122002



---

3. Dr. Ardiyan Saptawan, M. Si  
NIP. 196511171990031004



---


4. Drs. Gatot Budiarto, MS  
NIP. 195806091984031002



---



Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Zailani Surya Marpaung, S. Sos, MPA  
NIP. 198108272009121002

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Antika Febrianti  
NIM : 07011181621202  
Tempat/Tanggal Lahir : Belitung, 17 Februari 1998  
Program Studi/ Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI  
*ONLINE* PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN  
ANAK (E-SIMFONI) PELAPORAN KASUS  
KEKERASAN PEREMPUAN DINAS  
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN  
PERLINDUNGAN ANAK SUMATERA SELATAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa : 1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil penelitian, pengamatan, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan. 2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 04 Oktober 2023

Yang

  
10090  
METERAI  
TEMPEL  
8F63AAKX646137836  
Antika Febrianti  
07011181621202

**Motto:**

**“Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga”**

**(HR. Muslim)**

**Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa puji syukur kepada Allah SWT. Maka Skripsi ini saya persembahkan kepada:**

1. Kedua Orang Tuaku dan Adik-adikku tercinta
2. Suamiku tercinta
3. Sahabat dan teman-teman tersayang
4. Almamaterku

**Terimakasih banyak atas semua Do’a, motivasi, dukungan, semangat serta kerja kerasnya**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarokatuhu

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat, rahmat, karunia, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Administrasi Publik. Skripsi ini berjudul **Evaluasi Penerapan Sistem Informasi *Online* Perlindungan Perempuan Dan Anak (E-Simfoni) Pelaporan Kasus Kekerasan Perempuan Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Sumatera Selatan.**

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Penulis banyak memperoleh bantuan, manfaat, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa penghargaan kepada:

1. Allah SWT atas segala karunia dan petunjuk yang telah diberikan-Nya. Kepada Baginda Rasulullah SAW, sholawat serta salam selalu terlimpahkan untuk Baginda Rasul, nabi seluruh umat Islam.
2. Bapak Ronang Wibowo dan Ibu Sunah, selaku kedua orang tua beserta Yogi Risma Noviana dan Muhammad Mirza Ma'aly selaku adik saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta do'a yang tak hentinya kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
3. Moh. Lukman Hakim S.pd, selaku Suami tercinta saya yang selalu tidak berhenti mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini, membantu saya baik dalam segi finansial maupun segi materiil.

4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Drs. Mardianto, M.Si. Selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberikan arahan, waktu, saran serta masukan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si., selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan arahan, waktu, saran serta masukan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
8. Ibu Dra. Martina, M.Si., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing,, memberikan masukan serta saran kepada penulis selama perkuliahan.
9. Segenap dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan seluruh pegawai di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama ini.
10. Seluruh Staf Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Sumatera Selatan.
11. Sahabat terdekat serta teman seperjuangan dari awal perkuliahan sampai dengan sekarang yang telah memberikan motivasi, semangat serta dukungannya kepada penulis.
12. Seluruh teman Fisip Ilmu Administrasi Publik angkatan 2016, serta semua pihak yang terkait dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman penulis. Dengan segenap kerendahan hati penulis mohon maaf apabila terdapat banyak

kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan koreksi dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Inderalaya, 27 November 2021

Antika Febrianti



## Abstrak

Penerapan (E-Simfoni) merupakan sebuah sistem informasi yang dikembangkan oleh pemerintah sebagai salah satu upaya pengumpulan data kasus kekerasan pada masyarakat. Pada penelitian ini fokus penerapan E-Simfoni lebih ditekankan pada pelayanan serta ketersediaan informasi jumlah kasus kekerasan pada Aplikasi E-Simfoni DPPPAA Sumatera Selatan. Ketersediaan informasi kasus kekerasan pada Aplikasi E-Simfoni DPPPAA Sumatera Selatan sudah berjalan sebagaimana mestinya. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Penerapan Sistem Informasi *Online* Perlindungan Perempuan Dan Anak (E-Simfoni) Pelaporan Kasus Kekerasan Perempuan DPPPAA Sumatera Selatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Penelitian ini menggunakan model pelayanan elektronik dengan memperhatikan 5 (lima) dimensi karakteristik kualitas pelayanan (Bukti Fisik, Keandalan, Ketanggapan, Jaminan dan Kepastian dan Kepedulian) menurut Parasuraman et.al untuk mengetahui penerapan sistem informasi online perlindungan perempuan dan anak (E-Simfoni) pelaporan kasus kekerasan perempuan DPPPAA Sumatera Selatan tersebut. Hasil penelitian ini menurut model pelayanan elektronik dan 5 (lima) dimensi karakteristik kualitas pelayanan pada Evaluasi Penerapan Sistem Informasi *Online* Perlindungan Perempuan Dan Anak (E-Simfoni) Pelaporan Kasus Kekerasan Perempuan DPPPAA Sumatera Selatan saat ini sudah efektif.

**Kata kunci** : Evaluasi, E-Simfoni, model pelayanan elektronik dan 5 (lima) dimensi karakteristik kualitas pelayanan menurut Parasuraman et.al

Pembimbing I



Drs. Mardianto, M.Si  
NIP.196211251989121001

Pembimbing II



Dwi Mirani S.IP., M.Si  
NIP.198106082008122002

Inderalaya, 27 November 2021  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.sos., MPA  
NIP. 198108272009121002

### **Abstract**

The application (*E-Simfoni*) is an information system developed by the government as an effort to collect data on cases of violence in the community. In this study, the focus of the application of the *E-Simfoni* is more emphasis on services and the availability of information on the number of cases of violence in the South Sumatra DPPPA *E-Simfoni* Application. The availability of information on cases of violence on the South Sumatra DPPPA *E-Simfoni* Application has been running as it should. This thesis aims to find out how to evaluate the application of the Online Information System for the Protection of Women and Children (*E-Simfoni*) in Reporting Cases of Violence against Women in South Sumatra DPPPA. This study used qualitative research methods. Data collection techniques were carried out through interviews, documentation and observation. This study uses an electronic service model by taking into account 5 (five) dimensions of service quality characteristics (Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance and Empathy) according to Parasuraman et.al to determine the application of an online information system for the protection of women and children (*E-Symphony*). reporting the case of violence against women in South Sumatra DPPPA. The results of this study according to the electronic service model and the 5 (five) dimensions of service quality characteristics in the Evaluation of the Implementation of the Online Information System for the Protection of Women and Children (*E-Symphony*) for Reporting Cases of Violence against Women DPPPA South Sumatra is currently effective.

**Keywords:** Evaluation, *E-Symphony*, electronic service model and 5 (five) dimensions of service quality characteristics according to Parasuraman et.al

Advisor I



Drs. Mardianto, M.Si  
NIP.196211251989121001

Advisor II



Dwi Mirani S.IP., M.Si  
NIP.198106082008122002

Inderalaya, 27 November 2021  
Chairman of the Department of Public  
Administration Faculty of Social Science and  
Political Science Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.sos.  
MPANIP. 198108272009121002

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR GRAFIK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	14
C. TUJUAN PENELITIAN .....	14
D. MANFAAT PENELITIAN .....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	16
A. KERANGKA TEORI .....	16
1. Manajemen Sektor Publik .....	16
2. Evaluasi .....	17
3. Sistem Informasi Pelayanan Publik .....	21
4. Kualitas Pelayanan Publik .....	22
5. Model-Model Pelayanan Publik .....	23
6. Perlindungan Perempuan dan Anak .....	24
7. Penerapan Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (E-Simfoni) .....	25
B. TEORI YANG DIGUNAKAN .....	26
C. PENELITIAN TERDAHULU .....	27
D. KERANGKA PEMIKIRAN .....	31

BAB III METODE PENELITIAN .....	34
A. JENIS PENELITIAN .....	34
B. DEFINISI KONSEP .....	34
C. FOKUS PENELITIAN .....	36
D. JENIS DATA & SUMBER DATA .....	38
E. <i>KEY INFORMAN</i> .....	39
F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	39
G. TEKNIK ANALISIS DATA.....	41
H. UNIT ANALISIS DATA .....	42
I. SISTEMATIKA PENULISAN .....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. GAMBARAN.....	44
1. Sejarah singkat Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Sumatera Selatan.....	44
2. Visi Dan Misi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Sumatera Selatan.....	46
3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Sumatera Selatan.....	49
4. Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Sumatera Selatan.....	55
B. Analisis Evaluasi Penerapan Sistem Informasi <i>Online</i> Perlindungan Perempuan dan Anak (E-Simfoni) Pelaporan Kasus Kekerasan Perempuan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Sumatera Selatan .....	57
1. Bukti Fisik ( <i>Tangibles</i> ).....	58
1) Tujuan Diterapkannya Aplikasi E-Simfoni.....	58

2) Menyiapkan Potensi Sumber Daya Manusia dan Fasilitas .....	60
3) Kelebihan Dan Bukti Adanya Penerapan E-Simfoni.....	62
2. Kehandalan ( <i>Reliability</i> ) .....	64
1) Sistem Pelayanan yang Diberikan .....	64
2) Kehandalan/ Kemampuan Pelayanan yang Diberikan	
Kepada Pihak Korban Kasus Kekerasan.....	67
3. Ketanggapan ( <i>Responsiveness</i> ) .....	67
1) Daya Tanggap Pelayanan .....	66
4. Jaminan dan Kepastian ( <i>Assurance</i> ) .....	67
1) Jaminan Keamanan Dalam Penginputan Data dan	
Jangkauan dari Pihak Eksternal .....	68
2) Manfaat yang Diperoleh Pihak Pelapor dan	
Pihak Internal Dinas Pemberdayaan Perempuan	
dan Perlindungan Anak .....	69
5. Kepedulian ( <i>Empathy</i> ) .....	70
1) Layanan Peduli Korban Kasus Kekerasan .....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	73
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN .....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN .....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data kekerasan di Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan jenis kekerasan yang di alami korban bulan Juli Tahun 2021.....	11
Tabel 2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3 Fokus Penelitian.....	37
Tabel 4 Komposisi Pegawai Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Jabatannya.....	50
Tabel 5 Data jumlah kekerasan di 17 kab/kota di sumatera selatan yang sudah menginput data kasus kekerasan pada aplikasi E-Simfoni pada Juli tahun 2021.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Halaman <i>login</i> SIMFONI PPA.....	4
Gambar 2 Beranda Administrator.....	4
Gambar 3 kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan.....	45
Gambar 4 Struktur Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan.....	57
Gambar 5 Jumlah kasus kekerasan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan (28 Juli 2021).....	59
Gambar 6 Wawancara bersama pegawai Bidang Data dan Informasi Gender dan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Provinsi Sumatera Selatan.....	60
Gambar 7 Bidang Data Dan Informasi Gender dan Anak sebagai bidang penyedia layanan aplikasi E-Simfoni di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Sumatera Selatan.....	62
Gambar 8 Wawancara bersama pegawai bidang UPTD Tindak Lanjut Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Provinsi Sumatera Selatan.....	65
Gambar 9 Halaman <i>login</i> dengan memasukkan <i>username</i> dan kata sandi Aplikasi E-SIMFONI-PPA yang hanya diketahui oleh operator.....	68
Gambar 10 Wawancara bersama pegawai Bidang Sekretariat Perencanaan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan.....	72

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Jumlah data kekerasan yang terjadi di Indonesia

berdasarkan tempat kejadian Pada bulan Juli Tahun 2021.....7

Grafik 2 jumlah data kekerasan yang terjadi di Indonesia berdasarkan

jenis kekerasan yang di alami korban pada bulan Juli Tahun 2021.....8



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hakikatnya manusia diciptakan menjadi perempuan dan laki-laki agar bisa saling melengkapi guna membangun sinergi dan untuk keberlangsungan umat manusia. Akan tetapi dalam perkembangannya terjadi dominasi oleh satu pihak, sehingga menimbulkan diskriminasi antara perempuan dan laki-laki. Secara statistik, pada umumnya kaum perempuan mendapatkan posisi yang kurang menguntungkan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satunya yaitu kasus kekerasan yang sering dialami oleh perempuan. Kekerasan terhadap perempuan merupakan tindakan pelanggaran HAM yang paling kejam.

Kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan tindakan pelanggaran HAM yang paling kejam. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam Rumah Tangga. Kekerasan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan ataupun derita secara fisik, seksual, psikologis atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga. Tindakan kekerasan pada istri dalam rumah tangga merupakan masalah sosial yang serius, akan tetapi kurang mendapat tanggapan dari masyarakat dan para penegak hukum karena beberapa alasan. Pertama: ketiadaan statistik kriminal yang akurat, kedua: Kekerasan terhadap istri dianggap wajar karena hak suami sebagai kepala keluarga. Ketiga, kekerasan terhadap istri dalam rumah tangga terjadi dalam sistem hukum, atau perkawinan.

Kekerasan dalam rumah tangga merupakan jenis kejahatan yang tidak mendapatkan perhatian dan ruang lingkup hukum. Kekerasan dalam rumah tangga biasanya melibatkan pelaku dan korban keluarga di dalam rumah, namun bentuk kekerasannya bisa berupa

kekerasan fisik dan kekerasan verbal (ancaman kekerasan). Pelaku dan korban KDRT dapat menimpa siapa saja, tanpa memandang kelas, status sosial, tingkat pendidikan, atau suku bangsa.

Perspektif gender mengandaikan bahwa kekerasan terhadap istri dapat dipahami dalam konteks sosial. Menurut Berger (1990), perilaku individu sebenarnya merupakan produk sosial, sehingga nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat juga membentuk perilaku individu. Dengan kata lain, jika nilai-nilai yang dianut masyarakat bersifat patriarki, maka ada keunggulan laki-laki atas perempuan. Wujud dari nilai-nilai tersebut dalam kehidupan keluarga adalah superioritas suami atas istri.

Kebanyakan perempuan sering bereaksi secara pasif dan kejam terhadap kekerasan yang mereka alami. Ini memperkuat kondisi tersembunyi dari kekerasan suami terhadap istrinya. Fakta ini menyebabkan kurangnya reaksi umum terhadap perilaku suami dalam pernikahan. Wanita memiliki masalah sendiri, tidak tahu bagaimana menyelesaikannya, dan semakin yakin dengan anggapan keliru bahwa suami lebih dominan daripada wanita. Rumah dan keluarga adalah sistem sosial terkecil dan otonom, menjadikannya wilayah domestik yang terisolasi dari jangkauan publik.

Di dalam perkembangannya, pemerintah juga telah menetapkan berbagai peraturan perundang-undangan, yang ditujuk kan bagi upaya-upaya penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan dan perlindungan anak. Salah satu undang-undang tersebut telah dijelaskan sebelumnya. Meskipun telah ada upaya hukum untuk penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan pemenuhan hak-hak anak, namun masih banyak kendala dan tantangan dalam pelaksanaannya.

Gambaran keseluruhan tentang frekuensi bentuk-bentuk kekerasan harus akurat karena kurangnya data tentang kekerasan terhadap perempuan dan anak di layanan untuk perempuan dan anak korban kekerasan, Layanan Terpadu (UPT). Unit Pelayanan (UPPA)

perempuan dan anak di Polda dan Polres. Rumah Sakit Pusat Krisis Terpadu/Pusat Pelayanan Terpadu (PKT/PPT): Rumah aman, rumah perlindungan atau *Crisis center*, Misalnya format Rumah Perlindungan Trauma Center (RPTC) atau Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA). Lembaga Bantuan Hukum (LBH), atau fasilitas sejenis.

Sebagai bagian dari upaya pendataan, Kementerian PPPA telah mengembangkan Sistem Informasi Online (SIMFONI-PPA) untuk melindungi perempuan dan anak. Sistem ini menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengumpulan, pelaporan, dan integrasi data kekerasan terhadap perempuan dan anak di unit layanan perempuan dan anak pusat dan daerah. Data yang dimasukkan merupakan informasi penting yang tersedia bagi seluruh unit pelayanan dan juga merupakan sumber informasi bagi instansi terkait berdasarkan bukti yang sebenarnya. Setelah data terkumpul, perlu diolah lebih lanjut, ditampilkan dan dianalisis sehingga dapat memberikan informasi yang komprehensif kepada pengambil keputusan. Halaman yang ada didalam Aplikasi E-SIMFONI PPA terdapat bagian untuk *login* dengan memasukkan *username* dan *password* yang hanya di ketahui oleh operator peng input data yang merupakan koordinator setiap masing-masing dinas provinsi yang ada di Indonesia yang menangani data Gender dan Anak.

Berikut tampilan Halaman Utama (Administrator) yang didalamnya terdapat bagian untuk *login* dengan memasukkan *username* dan kata sandi Aplikasi E-SIMFONI-PPA :

Gambar: 1

### Halaman *login* SIMFONI PPA

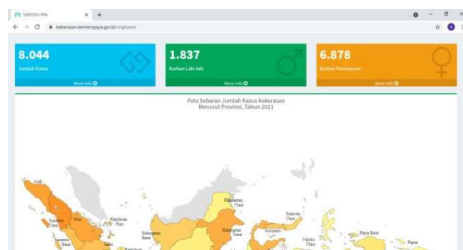


Sumber: Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA) tingkat provinsi (<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/register/login>) tahun 2021

Setelah memasukkan *username* dan *password* dengan benar, maka akan masuk pada halaman awal SIMFONI-PPA sebagai Administrator. Berikut contoh tampilan halamannya (Beranda Administrator) data tahun 2021 :

Gambar: 2

### Beranda Administrator



Sumber: Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA) tingkat provinsi (<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/register/login>) Laporan Dinas tahun 2021

Dalam istilah komputer, beranda juga disebut halaman awal, halaman utama, dan *Front Page* halaman depan dari sebuah situs web yang dirancang sebagai titik fokus pusat juga bertindak sebagai halaman yang mengirimkan informasi ke komputer lain ketika telah terhubung ke dalam jaringan tanpa permintaan informasi khusus. Jadi, beranda/*homepage* adalah halaman awal atau tampilan awal muka depan dari SIMFONI-PPA setelah melakukan *login*.

SimfoniPPA berasal dari sistem pencatatan kebijakan yang dikembangkan oleh Pemerintah Jawa Tengah bernama E-Kekerasan untuk pelaporan kekerasan terhadap perempuan dan anak. E-Simfoni telah digunakan sebagai acuan mekanisme untuk memerangi kekerasan terhadap perempuan dan anak hingga digunakan untuk inovasi oleh pemerintah daerah. Salah satunya adalah Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Selain mekanisme pemrosesan TPPO, Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Jawa Tengah (DP3AKB) juga menggunakan Simfoni-PPA sebagai acuan untuk mengembangkan beberapa aplikasi manajemen penanganan kasus kekerasan.

Sebelumnya, ide awal SimfoniPPA datang dari sistem yang dikembangkan oleh Pemerintah Jawa Tengah bernama E-Kekerasan untuk mengumpulkan pedoman pelaporan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Inovasi tersebut kemudian dipresentasikan ke Kementerian PPPA, berganti nama menjadi SIMFONI-PPA dan diperluas secara nasional. SIMFONI-PPA juga disertifikasi sesuai dengan ISO 27001: 2013. Jaringan unit layanan masih diperlukan untuk memperluas cakupan data.

Dibangun pada tahun 2016, SIMFONI-PPA dikembangkan lebih lanjut sebagai bentuk perbaikan untuk memudahkan operator dalam mengoperasikan dan untuk semua unit layanan agar lebih mudah digunakan saat mengembangkan program dan kegiatan untuk perlindungan perempuan dan anak. Untuk lebih meningkatkan kualitas data aplikasi,

Kementerian PPPA memandang penting untuk mengevaluasi implementasi sistem aplikasi SIMFONI.

Kementerian PPPA melaksanakan Rapat Koordinasi (Rakor) Sistem Data Gender & Anak dan Evaluasi Penyelenggaraan SIMFONI-PPA tahun 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 4-6 November 2019 di Semarang, Provinsi Jawa dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran dan komitmen untuk memperkuat kelembagaan data gender dan anak dengan dukungan penyelenggaraan Satu Data Indonesia melalui peningkatan kolaborasi, inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
2. Mensosialisasikan draft NSPK Sistem Data Gender dan Anak.
3. Mensosialisasikan hasil pengembangan SIMFONI-PPA tingkat Nasional kepada pengelola data kekerasan Provinsi; dan
4. Menyusun Rencana Tindak Lanjut implementasi penggunaan dan pemanfaatan SIGA dan SIMFONI-PPA dimasing-masing daerah.

Sebagai inisiator pengembangan aplikasi data kekerasan, Kementerian PPPA telah bekerja sama dengan pemangku kepentingan seperti Kementerian Dalam Negeri untuk mengintegrasikan dan menggunakan data kependudukan, memungkinkan perekaman langsung identitas korban/pelaku. Riwayat medisnya untuk menghindari perhitungan ganda. Selain itu, Kementerian PPPA bekerja sama dengan PT Telkom Group untuk mendukung kecepatan infrastruktur dan jaringan untuk memungkinkan respon yang lebih cepat terhadap layanan pengaduan korban kekerasan nasional terhadap perempuan dan anak.

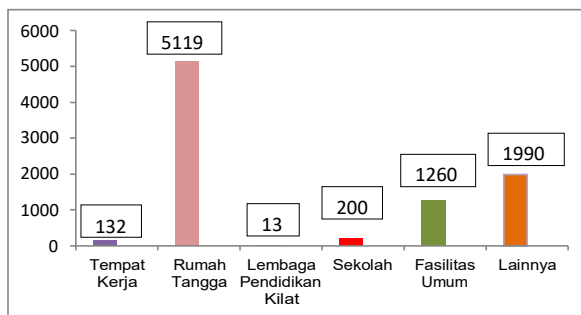
Negara Indonesia ini sendiri penyebab kekerasan cenderung kompleks dan tidak bisa dikaitkan hanya dengan satu faktor saja, terdapat berbagai macam faktor yang

mempengaruhi terjadinya tindak kekerasan terhadap perempuan, seperti faktor ekonomi, media sosial, pernikahan usia dini, kepribadian dan kondisi psikologis yang tidak stabil, lingkungan, dan masalah rumah tangga. Berikut merupakan jumlah data kekerasan yang terjadi di Indonesia berdasarkan tempat kejadian:

Grafik: 1

Jumlah data kekerasan yang terjadi di Indonesia berdasarkan tempat kejadian Pada bulan

Juli Tahun 2021



Sumber: website <https://kekerasan.kemennppa.go.id/register/login> Laporan Dinas tahun 2021

Grafik 1 di atas menunjukkan jumlah korban kasus kekerasan berdasarkan tempat kejadian yang dialami oleh perempuan di Indonesia yang terjadi pada tahun 2021. Jumlah korban kekerasan dalam rumah tangga sebanyak 5119 kasus, jumlah korban di tempat kerja sebanyak 132 kasus, jumlah korban di sekolah sebanyak 200 kasus, jumlah korban di fasilitas umum sebanyak 1260 kasus, serta di tempat lainnya sebanyak 1990 kasus sedangkan di lembaga pendidikan kilat tidak ada korban kekerasan. Data ini diperoleh dari aplikasi E-Simfoni (Sistem Informasi *Online* Perlindungan Perempuan dan Anak) yang menunjukkan bahwasanya jumlah korban kekerasan yang di alami perempuan banyak terjadi dalam hubungan rumah tangga.

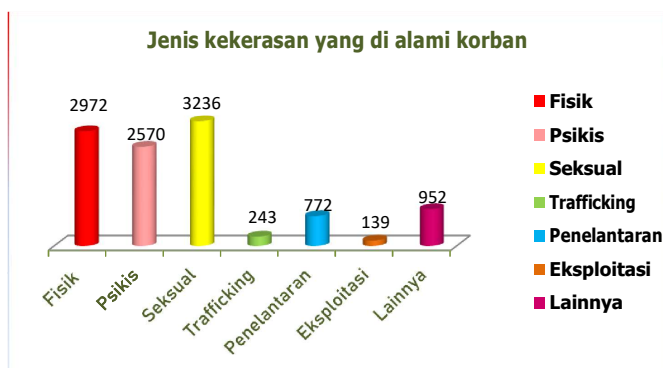
Selain faktor kasus kekerasan yang telah disebutkan sebelumnya, masih banyak jenis kekerasan yang dialami oleh perempuan antara lain yaitu: kekerasan fisik, psikis,

seksual, eksploitasi, *trafficking* (perdagangan orang), penelantaran dan lainnya. Hal ini tentu saja mengakibatkan bukan hanya gangguan secara fisik dan mental namun juga gangguan secara sosial.

Berikut merupakan jumlah data kekerasan yang terjadi di Indonesia berdasarkan jenis kekerasan yang di alami korban:

Grafik: 2

jumlah data kekerasan yang terjadi di Indonesia berdasarkan jenis kekerasan yang di alami korban pada bulan Juli Tahun 2021



Sumber: website <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/register/login> Laporan Dinas tahun 2021

Grafik 2 di atas menunjukkan banyak nya jumlah korban kekerasan yang di alami oleh perempuan di Indonesia pada tahun 2021 berdasarkan Jenis kekerasan yaitu sebagai berikut: jumlah korban kekerasan fisik sebanyak 2972 kasus, kekerasan psikis sebanyak 2570 kasus, kekerasan seksual sebanyak 3236 kasus, *trafficking* sebanyak 243 kasus, penelantaran sebanyak 772 kasus, eksploitasi sebanyak 139 kasus, dan lainnya sebanyak 19 kasus. Dari data diatas, berdasarkan jenis kekerasan yang di alami korban dapat diketahui banyak nya kasus yang terjadi di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 782.112



kasus kekerasan. Data tersebut diperoleh dari aplikasi E-Simfoni (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak) yang ada di website resmi kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Indonesia.

Aplikasi E-SIMFONI merupakan pencatatan dan pelaporan kekerasan di tingkat nasional, tentunya memberikan pelayanan penanganan korban di provinsi/kabupaten/kota berbagai informasi seperti pencatatan dan pelaporan mengenai pemindahan korban antar provinsi/kabupaten/kota.

Setiap UPT memiliki sistem pencatatan dan pelaporan serta mengacu pada pedoman umum yang telah ditetapkan, maka pendataan kekerasan dari berbagai UPT dikumpulkan secara cepat, tepat dan teratur, serta proses penyusunan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk perlindungan perempuan dan anak.

Pelatihan SIMFONI sangat dibutuhkan untuk meningkatkan *cap city building* dari operator yang mengerti peng input data pencatatan dan pelaporan kekerasan di Kab/Kota khususnya Provinsi Sumatera Selatan baik dari P2TP2A Kab/Kota/Provinsi maupun *stakeholder* KPAID, RS. Bhayangkara, RS. BARI, POLDA Sumatera Selatan, Polresta saling bersinergi untuk pencatatan dan pelaporan kekerasan di aplikasi E-SIMFONI.

Penghitungan kasus kekerasan perempuan dan anak sampai tahun 2015 masih menggunakan penghitungan manual melalui formulir yang diisi oleh Dinas PP-PA Kabupaten/Kota. Data berasal dari P2TP2A Provinsi dan Kabupaten/Kota Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah dan Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (UPPA) kepolisian dan Rumah Sakit. Permasalahan data manual dari Kabupaten/Kota antara lain : data belum bisa di validasi dikarenakan sumber data yang belum seragam dan penyampaian data yang tidak kontinyue dan sering terjadi *double data* dalam peng input kasus kekerasan.

Sistem manual ini banyak terdapat kendala selain waktu yang dibutuhkan relatif lebih panjang dan apabila terjadi kehilangan data kekerasan, karena masih menggunakan sistem manual hal ini tidak memiliki rekam jejak dari data tersebut.

Kondisi yang ada ditahun 2015 koordinasi berada di bidang PP-PA. Di tahun yang sama setelah adanya perubahan nomenklatur, yang awalnya merupakan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak berubah menjadi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Menyebabkan pada perubahan struktur di badan menjadi dinas, yang tadinya tidak ada bidang data informasi Gender dan Anak sejak perubahan nomenklatur 2016 akhir mulai tahun 2017 SIMFONI dialihkan koordinator nya di bidang data.

Pada tahun 2016 Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan telah menerapkan sistem aplikasi *online* pelaporan kasus kekerasan perempuan E-Simfoni PPA (Sistem Informasi *Online* Perlindungan Perempuan dan Anak). Pada tahun 2017 dari hasil evaluasi dan masukan dari berbagai pihak SIMFONI-PPA telah dilakukan pengembangan-pengembangan agar aplikasi ini lebih implementatif dan berdaya guna. SIMFONI PPA 2017 tidak saja sebagai sistem pencatatan dan pelaporan namun dapat dimanfaatkan sebagai sistem management penanganan kasus yang terintegrasi antar unit layanan.

Upaya perlindungan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Selatan selama ini sudah berjalan dengan melibatkan baik pemerintah, swasta maupun masyarakat, namun belum optimal pelaksanaannya. Salah satu indikator perlindungan perempuan dan anak yaitu jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Walaupun Provinsi Sumatera Selatan tidak termasuk provinsi dengan jumlah kasus kekerasan perempuan dan anak tertinggi, namun upaya pencegahan dan penanganan harus terus dilakukan.



	Ulu								
11	Kab Ogan Komerling Ulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kab Ogan Komerling Ulu Timur	1	2	3	0	0	0	0	6
13	Kab Penukal Abab Lematang Ilir	1	2	0	0	0	0	0	3
14	Kota Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kota Pagar Alam	5	5	3	0	0	0	0	13
16	Kota Palembang	7	15	8	0	0	3	2	35
17	Kota Prabumulih	29	3	6	0	0	0	0	38
	<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>50</b>	<b>42</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>179</b>

*Sumber; Diakses langsung oleh operator aplikasi E-Simfoni Bidang Data Dan Informasi Gender dan Anak (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak) Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan laporan dinas pada tanggal 23 Juli tahun 2021*

Berdasarkan jenis kekerasan yang terjadi di 17 kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan ditunjukkan pada tabel 1 diatas. Data kasus ini direkap tahun 2021. Dimana jumlah kasus kekerasan tersebut sebanyak 179 korban kasus kekerasan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan terdapat Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan terdapat Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi

Sumatera Selatan sebagai wadah penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak yang mulai Tahun 2018 ditingkatkan statusnya menjadi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD). P2TP2A di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan memfasilitasi kebutuhan perempuan korban kekerasan untuk memenuhi hak-hak korban. Korban kekerasan dapat langsung melaporkan tindak kekerasan yang dialaminya secara langsung untuk segera di tindak lanjuti. Dalam proses pengaduannya masyarakat atau korban datang dan mengisi formulir pengaduan, proses tersebut dinilai kurang efektif dan efisien karena menghabiskan banyak waktu, biaya dan tenaga.

Berdasarkan data yang diperoleh dari RPJMD Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019-2023 tertulis bahwasanya Tahun 2016 telah ada sistem aplikasi online pelaporan kasus kekerasan perempuan (E-Simfoni). pelaksanaan E-Simfoni ini masih harus terus ditingkatkan. Kesulitan yang dialami antara lain mutasi petugas operator yang telah ditunjuk, operator belum konsisten meng input data dan masih harus selalu dipantau dan diingatkan, serta menu penyajian data dalam aplikasi yang masih ada keterbatasan. Permasalahan lainnya sampai Tahun 2018 aplikasi Simfoni ini didukung melalui pembiayaan dana dekonsentrasi, yang diharapkan di masa depan dapat dilaksanakan melalui pembiayaan APBD. Namun, yang perlu diapresiasi telah ada komitmen dari kabupaten/kota untuk mulai kontinu mengirimkan data kekerasan sehingga diharapkan nantinya data simfoni bisa menggambarkan secara real kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan evaluasi terhadap penerapan aplikasi Online tersebut yang akan dijadikan Laporan Akhir dengan Judul **“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi *Online* Perlindungan Perempuan dan Anak (E-Simfoni) Pelaporan Kasus Kekerasan Perempuan Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Sumatera Selatan”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi *Online* Perlindungan Perempuan dan Anak (E-Simfoni) Pelaporan Kasus Kekerasan Perempuan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi *Online* Perlindungan Perempuan dan Anak (E-Simfoni) Pelaporan Kasus Kekerasan Perempuan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan tersebut.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan juga untuk menambah pengetahuan dan wawasan dengan adanya penerapan Sistem Informasi *Online* Perlindungan Perempuan dan Anak (E-Simfoni) Pelaporan Kasus Kekerasan Perempuan tersebut untuk memudahkan masyarakat individu/perorangan dalam pengaduan adanya tindak kasus kekerasan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pemikiran atau masukan khususnya bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan sebagai masukan dalam meningkatkan Sistem Informasi *Online* Perlindungan Perempuan dan Anak (E-Simfoni) Pelaporan Kasus Kekerasan Perempuan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Rahmadana Fitri, Dkk. 2020. *Pelayanan Publik*. Yayasan Kita Menulis.
- Nyoto. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Muhdar. 2020. *Manajemen SDM: Teori Dan Aplikasi Pada Bank Umum Syariah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Widoyoko, Eko. 2017. *Evaluasi Program Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulastrri Sardjo, Dkk. 2016. *Implementasi Model Evaluasi Formatif Program Pembangunan Sosial (EFPPS): Partisipasi Multipihak Dalam Evaluasi Program*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Eko S, Ardhariksa, & Erika, dkk. 2021. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Ridhotullah, Subeki & Mohammad J. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sardjo, Sulastrri & Linda D, dkk. 2016. *Implementasi Model Evaluasi Formatif Program Pembangunan Sosial (EFPPS): Partisipasi Multipihak Dalam Evaluasi Program*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik & Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Siyoto, Sandu & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Buku Pedoman Penulisan SKRIPSI Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Sriwijaya.
- Buku RPJMD Provinsi Sumatera Selatan 2019-2023

## Jurnal & Internet

- Cahyadi, Arif. "PENERAPAN GOOD GOVERNANCE DALAM PELAYANAN PUBLIK (Studi Tentang Kualitas Pelayanan Elektronik Kartu Tanda Penduduk Berbasis Good) Governance Di Kecamatan Sukolilo Surabaya." *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 2.02 (2016)
- Ulya, Inayatul. "PENDIDIKAN BERBASIS KESETARAAN GENDER: Studi Kebijakan Pemerintah dan Aplikasinya dalam Pendidikan." *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman* 4.1 (2018): 11-32.
- Hasanah, Hasyim. "Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Dalam Rumah Tangga Perspektif Pemberitaan Media." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9.1 (2013): 159-178.
- Sukardi, Didi. "Kajian kekerasan rumah tangga dalam perspektif hukum islam dan hukum positif." *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam* 9.1 (2015).
- Sutrisminah, Emi. "Dampak Kekerasan Pada Istri Dalam Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Reproduksi." *Majalah Ilmiah Sultan Agung* 50.127 (2021): 23-34.
- Sutrisminah, Emi. "Dampak Kekerasan Pada Istri Dalam Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Reproduksi." *Majalah Ilmiah Sultan Agung* 50.127 (2021): 23-34.
- Supriyatna, Asep, and Ahmad Syukron. "Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Pencapaian Efektivitas Perusahaan Pada PT. Tunas Sejahtera Logistik." *JISIA (JURNAL ILMIAH SINTESIS ILMU ADMINISTRASI)* 5.2 (2020).
- Prihatin, Elok, and Ida Hayu Dwimawanti. "COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI KABUPATEN TEGAL." *Journal of Public Policy and Management Review* 9.2 (2020): 54-70.
- PRISTIWALUYO, TRIYANTO. "EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN PKN DI SMK NEGERI 1 LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG MARHAMIN PATAHUDDIN." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 1.1 (2015).
- ANNISA, PUTRI NJ. *SOLO TECHNO PARK SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN SDM DAERAH*. Diss. Faculty of Social and Political Science, 2017.
- Tamimi, Sarah Farahdita, and Sahadi Humaedi. "MANAJEMEN KASUS TINDAK KEKERASAN ANAK DI PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK P2TP2A PROVINSI DKI



- JAKARTA." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4.1 (2017): 115-120.
- Nurhalim, Aisyiyah Anjar Nugraheni Khomsun. "PROSES PEMBELAJARAN DALAM PEMBERDAYAAN IBU-IBU MUDA DI HOME INDUSTRY SUSU KEDELAI SOYA BRINTO." *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 2.1 (2017).
- Wahyuni, Vivi, and Idria Maita. "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)." *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi* 1.1 (2015): 55-6
- Maisaro, Atik, Bambang Budi Wiyono, and Imron Arifin. "Manajemen program penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1.3 (2018): 302-312.
- Habiburrahman, Habiburrahman. "Model-Model Evaluasi dalam Sistem Informasi Perpustakaan." *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* 1.1 (2016): 92-101.
- Ramdhani, Abdullah, and Muhammad Ali Ramdhani. "Konsep umum pelaksanaan kebijakan publik." *Jurnal Publik* 11.1 (2017): 1-12.
- Ibrahim, Wahyu Hidayat, and Idria Maita. "Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar." *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi* 3.2 (2017): 17-22.
- Astuti, Mariyatun Puji. *Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Geografi tentang Penilaian Autentik SMA Negeri 2 Kota Padang*. Diss. Universitas Negeri Padang, 2019.
- Saikin, Asnol, and K. Y. Margiati. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Operasi Hitung Bilangan Integer Campuran Menggunakan Pita di Kelas V Sdn 14 Tanjung Baik Budi Kabupaten Ketapang." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2.3.
- Bantjin, Surung Chales Lamhot. *Implementasi Peraturan Bupati Dairi Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Unit Layanan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan Kabupaten Dairi*. Diss. Universitas Medan Area, 2017.
- Bantjin, Surung Chales Lamhot. *Implementasi Peraturan Bupati Dairi Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Unit Layanan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan Kabupaten Dairi*. Diss. Universitas Medan Area, 2017.

- Zohrah, Zohrah. "Kajian Pelaksanaan Pembelajaran Kontektual Guru PKn di SDN 7 Bung Tiang Tahun Pelajaran 2010/2011." *Palapa* 2.2 (2014): 128-140.
- Zohrah, Zohrah. "Kajian Pelaksanaan Pembelajaran Kontektual Guru PKn di SDN 7 Bung Tiang Tahun Pelajaran 2010/2011." *Palapa* 2.2 (2014): 128-140.
- Qolbi, Atva Ruliana. *Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita Di SmpIb Putera Asih Kediri*. Diss. IAIN Kediri, 2018.
- Purwaningsih, Endang Okta. *PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI PADA MATERI KINCIR ANGIN SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS III SD NEGERI JURANGJERO 3 SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2010/2011*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011.
- Tutuko, Estu. *Penanaman Karakter Dalam Komunitas Sepeda Motor (Studi Kasus pada Komunitas Sepeda Motor Adiningrat King Club di Kabupaten Sukoharjo)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.  
(<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2401/simfoni-ppa-milik-kita-semua> di akses pada bulan Maret 2020)
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan. 2020.  
<http://dpppa.sumselprov.go.id/index.php?m=ct&d=3> (diakses pada tanggal 23.08.2020)